

PERANAN SEKOLAH VOKASI DALAM MENGHASILKAN LULUSAN YANG SIAP KERJA



30
SEBANYAK 2.600 RUNNER
IKUTI **IPB RUN HALF
MARATHON**

12
REKTOR UNGKAP **5 AGENDA
STRATEGIS** DI USIA IPB
UNIVERSITY YANG KE-60

26
MUZAKKIR & MUSBAKRI :
BISNIS BIDANG IT YANG
SUDAH MENJADI LEGENDA



REKTOR MENYAPA

Assalamualaikum Wr Wb,
Salam sejahtera bagi kita semua

Para Alumni yang kami hormati dan banggakan,

Alhamdulillah, Alumni News Magazine Vol ke-4 pada bulan November ini mengangkat tema utama Peranan Sekolah Vokasi dalam Menghasilkan Lulusan yang Siap Kerja. Sekolah Vokasi IPB, yang saat ini menghasilkan sarjana terapan, sangat strategis perannya sebagai akselerator pembangunan sumber daya manusia (SDM) dan perekonomian yaitu menyiapkan sumberdaya manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang unggul, profesional, dan berkarakter kewirausahaan di bidang pertanian, kelautan, dan biosains tropika sesuai dengan kebutuhan dunia kerja (link and match). Di samping itu sekolah vokasi juga memelopori pengembangan IPTEKS terapan yang unggul di bidang pertanian, kelautan, dan biosains tropika untuk kemajuan bangsa.

Peranan Sekolah Vokasi IPB akan dikupas tuntas di dalam Alumni News Magazine Vol 4 ini. Selain itu di dalam edisi ke 4 juga berisi konten mengenai Lima Agenda Strategis di usia IPB yang ke 60 tahun, Tips Work Life Balance dalam mendukung produktivitas kerja, dan Profil Dosen dan Alumni IPB.

Kami berharap tulisan dan berita di dalam Alumni News edisi ke 4 ini dapat semakin menambah informasi mengenai perkembangan IPB University dan Himpunan Alumni IPB.

Semoga media Alumni News ini senantiasa dirasakan manfaatnya oleh para Alumni. Nantikan terus edisi berikutnya dengan tulisan dan berita terbaru dari IPB dan kegiatan alumninya.

Prof. Dr. Arif Satria
Rektor IPB University

ALUMNI NEWS.

TABLE OF CONTENTS

FEATURES

04

Peranan Sekolah Vokasi dalam menghasilkan lulusan yang siap kerja

08

Rektor Ungkap 5 Agenda Strategis Di Usia IPB University Yang Ke-60

10

AKTIVITAS BEROLAHRAGA DALAM Mendukung terciptanya WORKLIFE BALANCE DAN PRODUKTIVITAS KERJA

OTHERS

12 IPB'S FIGURE

Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS

Prof. Dr. Ir. Evy Damayanthi, MS

14 ALUMNI PROFILE

Soenarti Daroendio

Dr. Irvandi Gustari, SE., MBA

20 ALUMNI BUSINESS PROFILE

MUZAKKIR & MUSBAKRI - PT. ZOOM INFOTEK TELESINDO

22 IPB BUSINESS PROFILE

BOTANI KOPI NUSANTARA

24 EVENT AND NEWS

Sebanyak 2.600 Runner Ikuti IPB Run Half Marathon

Himpunan Alumni Selenggarakan IPB Fun Riding 60 KM Dalam Rangka Dies Natalis Ke-60 IPB University

Malam Penghargaan 2023, Apresiasi Untuk Keluarga Besar IPB University Dan Mitra

Orasi Di IPB University, Presiden NUS Ungkap Peran Akademisi Dan Industri Dalam Ekosistem Riset, Inovasi Dan Bisnis

Perayaan 10 Tahun Festival Bunga Dan Buah Nusantara

Perkuat Pendidikan Vokasi, IPB University Jalin Kerja Sama Dengan Badan Pendidikan Provinsi Jeju, Korea Selatan

Inovasikan MPR, Mahasiswa IPB University Borong Tiga Penghargaan Di UiTM Shah Alam Malaysia

BPRS Botani IPB Raih Penghargaan Kinerja Keuangan Terbaik Dari Infobank

IPB University Dukung Terciptanya Keluarga Berkualitas Di Desa Lingkar Kampus

Dua Guru Besar IPB University Raih Penghargaan Herudi Technical Committee Award BSN

38 KOLOM INFO

What's On

Info Lowongan Pekerjaan

Info Promo Merchant

41 QUIZ

Pemenang Kuis Edisi 2

EDITORIAL TEAM

PENANGGUNG JAWAB :

- PROF DR. ARIF SATRIA, SP., M.SI.

PENGARAH :

- PROF. DR. ISKANDAR Z SIREGAR. M.FTROP.SC
- DR. WALNEG S. JAS, MM
- IR. YATRI INDAH KUSUMASTUTI

PEMIMPIN REDAKSI :

- DRH. SUKMA KAMAJAYA, MM

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI :

- ASTRDINA, S.SOS., MM

REDAKSI :

- R. KHAIRUNNISA, S.SOS., MM
- SITI NURYATI, S.TP, M.SI
- RATIH DEWI PUSPITA, S.SI

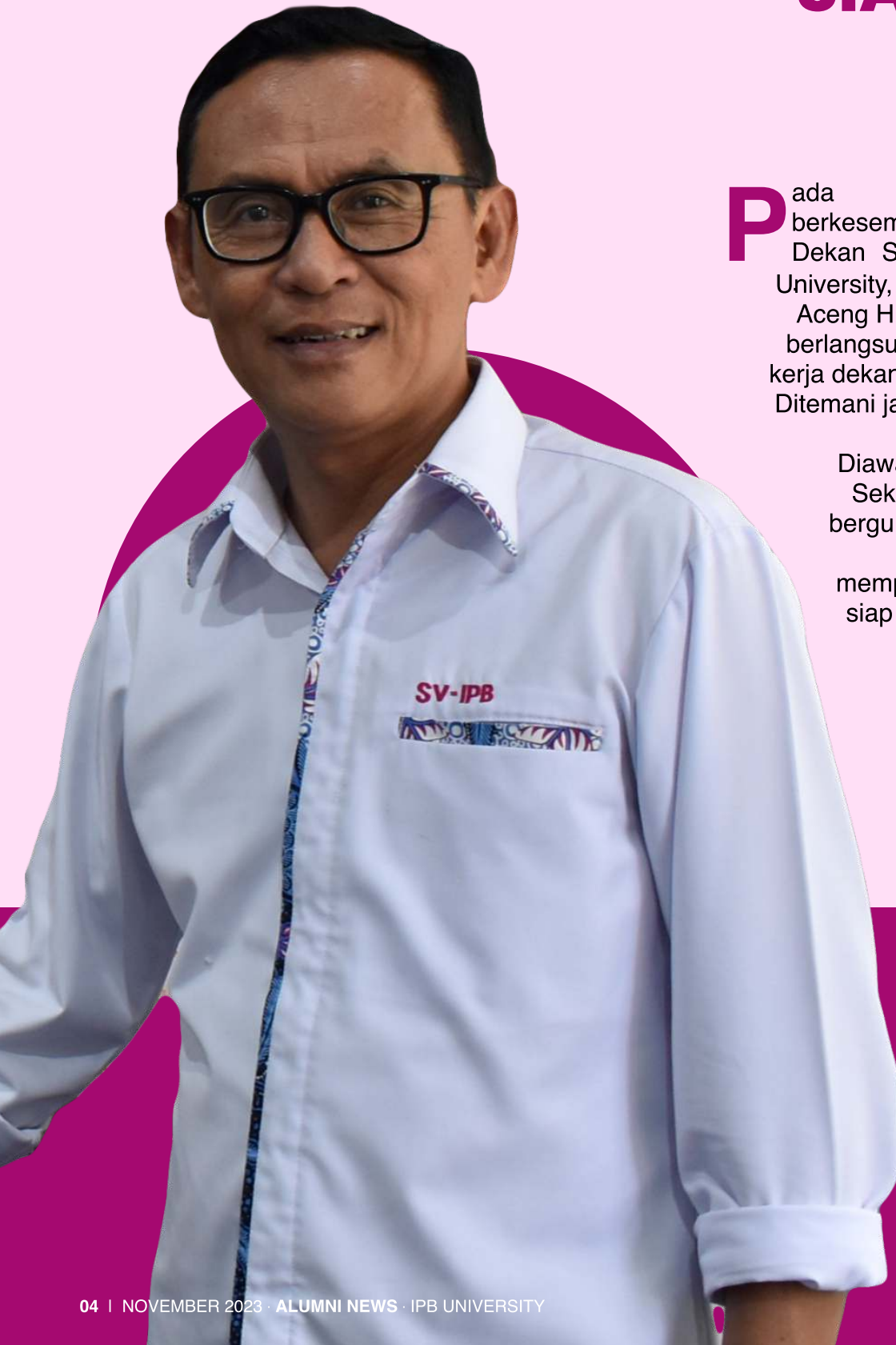
DESAIN DAN LAYOUT :

- ANDI MUSTAFA
- RIO FATAHILLAH CHITA PUTRA, S.I.KOM., M.SI

DISTRIBUSI DAN SIRKULASI :

- WAHYU
- DINI SHINTAWATI, A.MD.
- NURDHATUL AKMAM

PERANAN SEKOLAH VOKASI DALAM MENGHASILKAN LULUSAN YANG SIAP KERJA



Pada (16/10/2023), kami berkesempatan mengobrol dengan Dekan Sekolah Vokasi (SV) IPB University, periode 2023-2028, Dr. Ir. Aceng Hidayat, MT. Ngobrol santai berlangsung sekitar 1 jam. Di ruang kerja dekan, Kampus Cilibende (CB). Ditemani jajanan lokal, buah-buahan nusantara dan kopi pahit. Diawali dengan membahas visi Sekolah Vokasi, obrolan terus bergulir seputar “Peran Sekolah Vokasi IPB dalam mempersiapkan lulusan unggul siap kerja. Berikut laporannya.

Dr. Ir. Aceng Hidayat, MT.
Dekan Sekolah Vokasi
IPB University

“ **Menjadi Sekolah Vokasi yang terdepan dan berkelas Internasional dalam memperkuat martabat bangsa melalui pendidikan tinggi terapan yang unggul dan berkarakter kewirausahaan pada bidang pertanian, kelautan, dan biosains tropika.**

Visi SV IPB dalam rencana Strategis SV tahun 2018-2023

”

Visi ini perlu diubah sejalan dengan rencana perubahan Renstra SV menyesuaikan dengan renstra IPB 2023-2028 yang baru ditetapkan Majelis Wali Amanat (MWA). Namun, kata kunci visi SV IPB tetap **unggul dan terdepan**, tentunya dalam kualitas. Unggul dan terdepan dalam kualitas inilah yang harus kita bahas tuntas. Mulainya dari mana? Dari mandat pendidikan vokasi yang diamanatkan pemerintah seperti termaktub dalam undang-undang Pendidikan tinggi Nomor 12 tahun 2012. Dari mandat ini, kita bisa memiliki gambaran bahwa lulusan Pendidikan akademik disiapkan menjadi peneliti andal. Hal ini sangat berbeda nyata. Pendidikan tinggi vokasi diamanahi undang-undang untuk menyiapkan manusia unggul yang siap untuk berkarya. Baik sebagai pekerja maupun pengusaha. Modalnya: kompetensi atau keterampilan (skill). Jadi, keunggulan Pendidikan tinggi vokasi diukur dari kemampuannya menghasilkan manusia kompeten (competent) atau terampil (skillfull).

“ **Maka dari itu, Lembaga pendidikan vokasi tidak boleh mengklaim unggul kalau tidak ada pengakuan dari industri bahwa lulusannya kompeten, terampil dan siap untuk berkarya. Sekali lagi, dasarnya adalah pengakuan (recognition). Bukan klaim. Ini adalah tantangan Pendidikan tinggi vokasional. Jika berhasil, akan ikut berperan dalam menyiapkan bonus demografi berkualitas. Bila gagal, maka hanya akan menambah jumlah pengangguran terdidik”.**

Pak Dekan menganalogikan resep dengan kurikulum. Yakni, Ramuan mata kuliah yang akan menghasilkan lulusan dengan kompetensi tertentu. Agar dihasilkan kompetensi yang ideal yang mumpuni, racikan antara MK yang satu dengan MK lainnya dalam satu semester harus mengarah pada kompetensi tertentu. Pun demikian dalam racikan semester kedua, ketiga, keempat dan selanjutnya. Sehingga pada saat lulus, mahasiswa akan memiliki kompetensi puncak yang merupakan akumulasi dari kompetensi yang diraih tiap semester. Dan setiap tahun, mahasiswa memiliki kompetensi yang bisa disertifikasi sebagai bukti pengakuan atas kompetensinya.

Inilah kurikulum ideal yang mesti diterapkan, dijalankan, dan direalisasikan di Sekolah Vokasi IPB. Tantangannya berat. Tapi SV sudah mulai menjawab tantangan itu. Dengan merancang kurikulum sistem blok.

Lulusan dari SV IPB sendiri sudah menggambarkan lulusan yang kompeten, terlihat dari dua aspek yakni *Hard-skill* dan *Soft-skill*. *Hard-skill* adalah keterampilan atau kompetensi teknis sesuai dengan mandat prodi. Skill ini harga mati. Tidak boleh ada yang mempersanyakannya. Harus teruji dan diakui. Namun, untuk mencapai skill ini relatif mudah. Banyak praktik dan latihan dengan tekun maka pasti akan tercapai. Bagian yang sangat sulit adalah membentuk *soft-skill*. Keterampilan atau kompetensi lunak yang melekat dengan diri.

Maka dari itu, para pengguna lulusan akan lebih suka memilih orang yang *soft-skill*-nya baik namun *hard-skill*-nya rendah dibandingkan dengan orang terampil dan pintar tapi *soft-skill*-nya rendah. Tentu yang ideal adalah yang sempurna, baik hard maupun *soft-skill*-nya. Dan ini yang ingin SV lakukan.

“ Yang pertama dan utama, dosen harus terbuka terhadap ide-ide sesama dosen. Tidak boleh ada dominasi gagasan. Pun terbuka atas semua stakeholder. Baik itu dunia usaha dunia industri (DUDI), alumni, dan tokoh-tokoh Pendidikan seraya terus mengikuti dan menyimak dinamika perubahan dunia yang semakin dinamis, cepat dan tak terduga. Keterlibatan multipihak dalam meramu kurikulum, termasuk dalam menentukan profil lulusan ideal, wajib hukumnya. “

Selain dari kurikulum tadi, proses pembelajaran juga harus tepat. Proses pembelajarannya harus tepat sebagaimana juru masak (*chef*) memasak makanannya. Maka, juru masaknya atau dosennya harus pandai dan terampil menjalankan kurikulum tersebut. Dengan demikian, peningkatan kualitas dosen, yakni, kapasitas dan kompetensinya harus ditingkatkan, melalui pelibatan mereka pada pelatihan-pelatihan sertifikasi kompetensi, magang di industri, dan lain-lain.

Menurutnya, jenjang Pendidikan bagi dosen vokasi hanya persyaratan administrasi. Selanjutnya, mereka mesti melengkapi diri dengan sertifikasi kompetensi yang sudah mulai dilakukan oleh SV IPB.

Selain meningkatkan kualitas dosen, SV IPB juga melengkapi dan menyempurnakan fasilitas Pendidikan dan pembelajaran. Mulai dari ruang kelas, laboratorium, laboratorium lapang, *teaching factory* (Tefa) beserta fasilitasnya harus memenuhi standar layanan minimal. SV IPB wajib memiliki Tefa. Saat ini SV IPB sedang menyiapkan minimal satu Tefa pada awal tahun depan 2024 ini bisa dimulai. Yakni, Tefa industri kopi.

Mulai dari pengolahan biji mentah (*cherry*), hingga pengemasan dan penyajiannya di kafetaria. Dan ini harus menjadi satu rantai proses bisnis. Harapannya pada tahun 2024, dosen dan mahasiswa SV IPB akan menyeduh dan menikmati kopi hasil karya sendiri di kafe sendiri. Pasti, hal ini akan menjadi kebanggaan bersama.

Keterlibatan DUDI wajib hukumnya bagi Pendidikan vokasi. Tanpa keterlibatan DUDI dalam proses pembelajaran, Pendidikan vokasi hanya akan menjadi Pendidikan vokasi yang lulusannya ahli teori. Karena 70 % kurikulum Pendidikan vokasi adalah praktik. Bukan praktikum dan DUDI adalah tempat praktik yang real. Maka dari itu, kemitraan dengan DUDI mesti terus dijalin dan dikembangkan. Tidak boleh ada mahasiswa SV yang kesulitan mencari tempat magang/praktik.

Selain itu, SV IPB juga harus unggul dalam penelitian. Dosen-dosen SV IPB harus juga meneliti mengembangkan teknologi, ilmu pengetahuan dan inovasi terapan yang tepat guna dan solutif bagi permasalahan pada realita kehidupan. Dan, ini sesuai dengan mandat undang-undang Pendidikan tinggi. Tiap tahun SV IPB menyisihkan anggaran untuk mendanai penelitian dosen. Namun, mulai tahun depan, masing-masing prodi akan memiliki riset unggulan prodi. Dengan peta jalan yang jelas dan terukur dan menyertakan inovasi apa yang dapat diraih dari penelitian tersebut.

Hal ini sedang disiapkan oleh SV IPB. Harapannya, inovasi hasil penelitian dosen SV IPB dapat diterapkan pada kampus sendiri. Kampus menjadi laboratorium hidup tempat trial and erornya hasil penelitian dosen.

SV IPB akan menjadikan pemanfaatan teknologi kultur jaringan pada proses perbanyakan bibit menjadi sebuah Tefa SV IPB. Saat ini sedang disiapkan kelayakan usahanya. Pun demikian dengan prodi-prodi lainnya harus dapat menghasilkan inovasi yang dapat dibanggakan kampus sendiri.

Mengenai Pengabdian Pada Masyarakat atau (PPM), sejak tahun 2022 SV IPB telah mengalokasikan dana PPM sejalan dengan program dosen pulang kampung IPB. Namun, pelaksanaan PPM tersebut sporadis, baik tempat maupun programnya. Sehingga dampaknya tidak terlihat. Maka, mulai tahun 2024, SV IPB akan melaksanakan PPM terpusat dan terpadu di satu kawasan.

SV IPB sudah mengidentifikasi beberapa wilayah di kota Bogor yang dapat dijadikan tempat PPM tersebut. Harapannya program PPM terpadu ini sekaligus dapat menjawab kebutuhan Masyarakat. SV IPB akan mengerahkan dosen dari 17 prodi di SV IPB, tentu dengan melibatkan mahasiswa, untuk pelaksanaannya. Mudah-mudahan lima tahun ke depan akan ada dampak yang terlihat dan terukur. Baik menggunakan indikator IPM maupun SDGs. Mudah-mudahan bila program PPM ini berjalan sesuai harapan, SV IPB dapat mencari sister village di luar negeri, Sehingga PPM SV IPB ini bisa go international.

Selain kegiatan Tri Dharma, banyak hal yang disiapkan untuk menjadikan SV IPB unggul. Di antaranya, akan menjadikan kampus SV IPB sebagai kampus Agro-edu-tourism (Kampus Wisata Pendidikan dan Pertanian). Proses pertanian terpadu dan sirkular dapat diwujudkan sebagai model pertanian berkelanjutan dalam kampus. Sebagai model proses produksi pertanian sehat yang hasilnya dipasarkan pada freshmart SV IPB.

Program ini pun akan diintegrasikan dengan program kampus berkelanjutan/green campus atau kampus rendah emisi karbon. Untuk dapat mengukur keberhasilan green campus ini di masa mendatang, tentu harus memiliki data jejak karbon SV IPB berbasis aktivitas saat ini sebagai based line datanya. Kajian ini akan publikasikan dalam jurnal ilmiah bereputasi. Tidak terhenti di titik ini, base line data jejak karbon ini akan dijadikan sebagai dasar pembuatan kebijakan penurunan emisi karbon sekaligus edukasi warga kampus SV IPB. Baik dosen, tendik dan mahasiswa harus mengubah persepsinya atas lingkungan sekaligus mengubah perilaku.

SV IPB juga mengelola kampus di Sukabumi. Saat ini ada 6 prodi SV di kampus Sukabumi. Dengan jumlah mahasiswa tingkat satu hingga tingkat akhir mencapai 1200an. Hingga 2023 ini, SV IPB masih mendapatkan bantuan pendanaan dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Sebab, pembukaan kampus ini merupakan kerja sama antara Pemprov Jabar, Kemendikburistek dan IPB yang akan berakhir tahun 2024. Tapi diharapkan MoU ini dapat diteruskan agar pengembangan kampus dapat terus dilakukan.

Mahasiswa akan tertarik kuliah di kampus Sukabumi, bila kualitas pelayanan, sarana dan prasarananya sama dengan kampus Bogor. Untuk itulah, sedang dibenahi. Melengkapi sarana, dosen dan tendik. Dosen yang direkrut untuk kampus IPB Sukabumi harus menetap di Sukabumi sehingga dapat ikut membina dan mengawasi proses Pendidikan. Pembenahan ini sebagai modal dasar kami melakukan promosi secara masif ke sekolah-sekolah.

Kampus SV IPB Sukabumi ini memiliki lahan sekitar 30 hektar. Lahan ini akan dirancang dan dimanfaatkan untuk pusat pelatihan pertanian berkelanjutan. Sasarannya adalah petani atau calon-calon petani yang ingin belajar bertani dengan pendekatan praktik. Kita akan buat paket-paket pelatihan untuk ragam produksi pertanian, perikanan, peternakan dan lain-lain. Sehingga, pusat pelatihan ini akan menjadi tempat kaderisasi petani. Saya yakin, bila ini berjalan dengan baik, SV IPB di Sukabumi dapat ikut menyelamatkan pertanian Indonesia dan mewujudkan kedaulatan pangan.

Itulah rencana SV IPB sebagai bagian dari langkah melanjutkan ikhtiar agar visi SV IPB menjadi lembaga pendidikan tinggi vokasional unggul dan terdepan dapat dicapai.

REKTOR UNGKAP 5 AGENDA STRATEGIS DI USIA IPB UNIVERSITY YANG KE-60



Rektor IPB University, Prof Arif Satria mengungkapkan lima agenda strategis IPB University setelah 60 tahun kampus ini berdiri dan berdigdaya. Hal tersebut disampaikan dalam acara pembukaan Dies Natalis ke-60 IPB University di Grha Widya Wisuda, Kampus Dramaga, Bogor.

Kelima agenda tersebut adalah pertama, IPB University akan memimpin inovasi pangan dan transformasi ekonomi Indonesia sebagai middle income country agar tumbuh lebih cepat melalui industrialisasi agromaritim 5.0.

Kedua, IPB University kelak berubah dari trendsetter nasional menjadi global south leader di bidang agromaritim berkelanjutan inklusif dan innopreneurship.

“Ketiga, IPB University memimpin higher education global-south network untuk bertransformasi dari resource based ke inclusive innovation based sustainable development. Keempat, IPB University menyiapkan technopreneur dan sociopreneur muda penggerak transformasi perdesaan sebagai pusat pertumbuhan. Dan terakhir, IPB University akan melakukan matchmaking sistem pendidikan tinggi dengan industri agromaritim dan komunitas kreatif,” urainya saat pembukaan, Minggu (3/9/2023).

Lima agenda ini, sebut Rektor, disusun dalam upaya mewujudkan proyeksi ekonomi Indonesia tahun 2050-2075 yang diprediksi akan berada di posisi empat besar dunia setelah Amerika Serikat, Tiongkok dan India. Untuk menuju ke sana, Prof Arif menekankan penyiapan industrialisasi (reindustrialisasi) yang matang dan sistematis guna memberikan sumbangsih ekonomi nasional yang lebih tangguh.

“Kita memerlukan langkah-langkah sistematis untuk mewujudkan prediksi tersebut. Fakta hari ini, ternyata kita mengalami proses deindustrialisasi, ditunjukkan dengan penurunan kontribusi sektor industri bagi perekonomian nasional dari 21,57 persen di tahun 2013 menjadi 17,84 persen di tahun 2022,” urainya.

Karena itu, ia menyarankan konsep agromaritim 5.0 agar menjadi pilar reindustrialisasi Indonesia. Dengan menyinergikan transformasi ekonomi dan transformasi sosial, paradigma ini dinilainya akan menghasilkan pemerataan ekonomi nasional yang berbasis kekuatan sosial.

“Pilihannya adalah agromaritim 5.0, karena kita mengharapkan industrialisasi baru Indonesia ke depan sesuai dengan struktur sosial masyarakat kita yang mayoritas tenaga kerjanya bergerak di bidang pertanian,” ujarnya

Di lain sisi, tugas pokok perguruan tinggi dalam mewujudkan kerangka reindustrialisasi adalah dengan menciptakan sumber daya manusia (SDM) dan inovasi unggul berbasis keberlanjutan dan 4.0.

“Kita memiliki visi sebagai techno-socio entrepreneurial university yang menjadi wajah IPB University sebagai perguruan tinggi yang unggul dalam riset dan inovasi. Dan saat ini makin kuat dengan didukung kehadiran Science Techno Park (STP) IPB University,” teranganya.

Sebagai implementasi sociopreneurship, IPB University telah merangkul perdesaan melalui program pengabdian masyarakat dan inovasi sosial. Hingga kini, IPB University sudah membina 4.398 desa (5,9 persen) di Indonesia. Langkah tersebut tak lain untuk mewujudkan ketahanan pangan dan kekuatan ekonomi Indonesia.

“Urgensi agromaritim menuju reindustrialisasi ini sangat penting, karena ketahanan pangan dan pengembangan agromaritim adalah kunci transformasi Indonesia. Hal ini sekaligus menjadi kekuatan ekonomi nasional dan modal Indonesia memimpin global-south,” tandasnya.



AKTIVITAS BEROLAHRAGA DALAM MENDUKUNG TERCIPTANYA WORKLIFE BALANCE DAN PRODUKTIVITAS KERJA

Work-life balance adalah upaya untuk mencapai keseimbangan yang sehat antara pekerjaan dan kehidupan pribadi seseorang. Konsep ini mencerminkan pembagian waktu dan perhatian antara tuntutan pekerjaan dan kehidupan di luar pekerjaan, seperti keluarga, kesehatan, rekreasi, dan kegiatan pribadi lainnya.

Mencapai Work Life Balance penting karena dapat memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan secara keseluruhan. Beberapa manfaat work-life balance melibatkan pengurangan stres, peningkatan kesehatan mental dan fisik, meningkatkan kepuasan hidup, serta memungkinkan seseorang untuk tetap produktif dan berkinerja baik di lingkungan kerja.

Salah satu faktor penting dalam implementasi Work Life Balance adalah aktivitas berolahraga. Meluangkan waktu berolahraga menghasilkan beberapa manfaat dalam mencapai keseimbangan di duni kerja, diantaranya adalah :

Meningkatkan Kesehatan Fisik

Melalui olahraga, Kita dapat memelihara dan meningkatkan kesehatan fisik Kita. Tubuh yang sehat akan membuat kita lebih energik, produktif, dan meningkatkan system imunitas terhadap penyakit, yang dapat membantu Kita tetap fokus dan efisien dalam pekerjaan.

Mengurangi Stres Dan Tekanan

Aktivitas fisik seperti olahraga dapat membantu melepaskan endorfin, yang dikenal sebagai "hormon bahagia". Ini dapat membantu mengurangi tingkat stres, kecemasan, dan depresi. Dengan begitu, Kita dapat lebih tenang dan mampu mengatasi tekanan kerja dengan lebih baik.

Meningkatkan Konsentrasi Dan Produktivitas

Olahraga dapat meningkatkan aliran darah ke otak, yang dapat meningkatkan konsentrasi, daya ingat, dan fungsi kognitif. Ini dapat membantu Kita bekerja lebih efisien dan menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik.

Mengembangkan Keteraturan Dan Disiplin

Melatih diri untuk melakukan olahraga secara teratur memerlukan keteraturan dan disiplin. Keteraturan ini juga dapat membantu Kita dalam mengelola waktu dengan lebih efektif di tempat kerja.

Meningkatkan Keterlibatan Sosial

Melalui kegiatan olahraga, Kita dapat berinteraksi dengan orang-orang di luar lingkaran profesional Kita. Ini dapat membantu membangun jaringan sosial yang positif dan mendukung, yang juga dapat berkontribusi pada kesejahteraan Kita secara keseluruhan.

Membantu Mencapai Tujuan Pribadi

Memiliki tujuan olahraga pribadi, seperti meningkatkan kebugaran atau mencapai prestasi tertentu dalam olahraga tertentu, dapat memberikan motivasi tambahan untuk tetap aktif dan sehat. Hal ini juga dapat membawa dampak positif pada aspek lain dari kehidupan Kita, termasuk karier Kita.

Meningkatkan Kreativitas Dan Inovasi

Berolahraga dapat membantu menyegarkan pikiran dan memberi jeda dari rutinitas sehari-hari. Hal ini dapat membuka jalan bagi ide-ide kreatif dan solusi inovatif untuk masalah-masalah di tempat kerja.

Mendorong Perilaku Sehat Lainnya

Orang yang aktif secara fisik cenderung lebih mungkin untuk mengadopsi gaya hidup sehat secara keseluruhan, termasuk kebiasaan makan yang seimbang dan istirahat yang cukup. Ini dapat berdampak positif pada kesehatan secara keseluruhan.

IPB University saat ini mengiatkan Jumat Berolahraga dimana setiap hari jumat pegawai IPB University diwajibkan untuk melakukan aktivitas berolahraga Bersama dengan unit kerja nya masing – masing. Himpunan Alumni IPB (HA IPB) juga peduli akan hal ini, ditandai dengan telah berjalannya komunitas olah raga seperti Persatuan Golf Alumni IPB (PGA IPB), Komunitas Bio Energy Powers (BEPers), Komunitas Runner, Komunitas Riding / Gowes, Komunitas Tennis dan Komunitas Basket. Hal ini bertujuan agar para alumni tersedia wadah untuk berolahraga dan silaturahmi dengan sesama alumni yang memiliki minat olahraga yang sama.

(Direktorat Hubungan Alumni IPB /
Diolah dari berbagai sumber)

PROF. DR. IR. YONNY KOESMARYONO, MS



Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS, merupakan Guru Besar Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam – IPB. Saat ini pria kelahiran Cirebon, 28 Desember 1958 itu menjabat sebagai Ketua Senat Akademik IPB Periode 2019-2024. Selain itu, saat ini beliau juga aktif di Pendidikan Tinggi Nasional sebagai Tim Teknis Beasiswa Pendidikan Indonesia, Puslapdik dari tahun 2021 – sekarang, kemudian Tim Teknis Program Beasiswa Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADik) untuk Papua dan Papua Barat, Daerah 3T dan TKI dari tahun 2012 – sekarang serta menjadi Tim Teknis Program KIP Kuliah dari tahun 2020 – sekarang. Selain itu, beliau juga aktif di berbagai Organisasi Ilmiah dan Kemasyarakatan seperti menjadi Wakil Ketua Dewan Penasihat Perhimpunan Meteorologi Pertanian Indonesia (PERHIMPI) tahun 2019 – 2022 dan menjadi Dewan Pakar Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) Orwil Bogor tahun 2011 - sekarang.

Beliau merupakan pakar di bidang Biometeorologi. Fokus beliau pada bidang Hama & Penyakit Tanaman, Mikroklimatologi, dan Agroklimatologi. Beliau pernah terlibat penelitian dengan Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN), LIPI, dan IC-SEA. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana dan Magister di Institut Pertanian Bogor pada Program Studi Agroklimatologi dan mendapatkan gelar Doktor pada tahun 1996 dari Ehime University of Japan pada Program Studi Agrometeorologi.

Selain tulisan dalam berbagai jurnal dan karya ilmiah lain, Prof. Yonny juga aktif sebagai narasumber dan penulis di Media Nasional terutama tentang pendidikan dan perguruan tinggi. Beberapa judul artikelnya, antara lain Kampus Kebangsaan (Media Indonesia), Reformasi Pendidikan Tinggi Ala Jokowi (Media Indonesia).



PROF. DR. IR. EVY DAMAYANTHI, MS

Prof. Dr. Ir. Evy Damayanthi, MS merupakan salah satu figur terkemuka dari Institut Pertanian Bogor (IPB). Beliau adalah seorang profesor di bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat, Departemen Gizi Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia yang saat ini menjabat sebagai ketua Dewan Guru Besar periode 2020-2025.

Prof. Evy Damayanthi memiliki keahlian dan minat penelitian dalam epidemiologi penyakit menular dan pencegahan penyakit. Beliau telah melakukan penelitian yang luas terkait penyakit menular dan faktor-faktor risiko yang terkait, serta pengembangan strategi pencegahan dan pengendalian penyakit tersebut. Banyak sekali kontribusi yang diberikan beliau dalam pengembangan ilmu Kesehatan Masyarakat di Indonesia.

Salah satu fokus utama penelitian Prof. Evy Damayanthi adalah dalam bidang imunisasi dan vaksinasi. Beliau telah melakukan penelitian tentang efektivitas vaksin, strategi vaksinasi, dan program imunisasi untuk melindungi masyarakat dari penyakit menular. Kontribusinya terhadap penelitian vaksinasi dan imunisasi di Indonesia telah memberikan pemahaman yang lebih baik tentang perlunya imunisasi dan manfaatnya dalam mencegah penyakit.

Selain sebagai seorang peneliti, Prof. Evy Damayanthi juga berperan aktif dalam kegiatan akademik dan pengajaran. Beliau terlibat dalam pengajaran di IPB dan telah membimbing banyak mahasiswa dalam bidang kesehatan masyarakat. Melalui perannya sebagai pengajar, beliau berusaha untuk menyebarkan pengetahuan dan kesadaran tentang kesehatan masyarakat kepada generasi muda.

Prof. Evy Damayanthi juga terlibat dalam kegiatan profesional dan organisasi ilmiah terkait kesehatan masyarakat. Beliau adalah anggota berbagai organisasi dan asosiasi ilmiah di bidang kesehatan, yang memperkuat kolaborasi dan pertukaran pengetahuan dengan para ahli lainnya.

Dengan dedikasinya dalam bidang kesehatan masyarakat, Prof. Evy Damayanthi telah memberikan kontribusi yang berharga dalam pengembangan ilmu dan praktik kesehatan masyarakat di Indonesia. Melalui penelitiannya, beliau turut berperan dalam meningkatkan pemahaman tentang penyakit menular, vaksinasi, dan strategi pencegahan penyakit.





JEJAK MIMPI SANG DOKTER HEWAN

BERAGAM kisah mengharukan tentang seorang dokter hewan yang melayani warga pedesaan di Inggris, pertama kali ditayangkan di televisi pada akhir tahun 1970-an dan akhir 1980-an. Sebuah adaptasi dari cerita yang ditulis James Herriot.

James Herriot adalah nama pena yang dipilih oleh James Alfred “Alf” Wight, seorang dokter hewan pedesaan yang menuturkan cerita semi-otobiografinya tentang merawat hewan di Yorkshire Dales.

Salah satu karyanya yang paling fenomenal adalah *If Only They Could Talk; Andai Mereka Bisa Bicara* yang berlanjut ke berbagai serial novel yang telah menggugah dan dinikmati dari generasi ke generasi.

Cerita-cerita itulah yang membekas di hati Soenarti Daroendio. Perempuan kelahiran Bandung 19 Juli 1961 ini, akhirnya memutuskan diri menjadi seorang dokter hewan yang menangani hewan-hewan sakit sebagai wujud mimpinya sejak ia kerap membaca novel James Herriot.



"Selepas kuliah, kata hati itu terus memanggil. Jadi meskipun saya sudah menyandang pekerjaan sebagai PNS di IPB University, saya tetap memagangkan diri pada praktek dokter hewan senior ternama di Jakarta, Drh. Sjahfri Sikar," tutur perempuan yang akrab dipanggil Narti itu.

Lulus dari SD Santa Maria Bandung, Narti kecil melanjutkan ke SMP Providentia Bandung dan tumbuh sebagai gadis remaja di SMA Negeri 5 Bandung. Ia kemudian diterima di Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) IPB University pada 1980 dan menamatkan kuliahnya pada 1985.

"Selama 17 tahun saya belajar di bangku sekolah, masa paling berkesan adalah saat di IPB University. Terutama ketika saya berkuliah di Kampus Taman Kencana, yang bahkan lebih merupakan rumah dibanding rumah kost, karena hampir lebih dari separuh dalam 24 jam sehari saya berada di kampus, entah untuk kuliah dan praktikum, atau hanya sekedar bergerombol melakukan hal-hal yang tidak ber'faedah'," ujarnya sambil tertawa.

Karena itu, hingga saat ini ia masih berhubungan erat dengan teman-teman seangkatan FKH IPB University. "Buat saya dan juga sebaliknya, mereka sudah menjadi saudara daripada sekadar sahabat semata," ungkapnya penuh haru.

Tak lama setelah lulus, pada 1987 ia menjadi staf pengajar di Departemen Klinik Veteriner FKH IPB University. Ia juga sempat melanjutkan pendidikannya di Program Pasca Sarjana Sains Veteriner dan Biomedis SKHB IPB University pada 1989 dan menamatkannya pada 1992.

Hati kecilnya terus memanggil untuk menekuni dunia kedokteran hewan dan semakin kuat ketika pada 2002 ia pun memberanikan diri memulai rintisan mewujudkan impian praktik dokter hewan.

"Tahun 2002 saya memberanikan diri mewujudkan impian. Saya memilih kota Bogor, dengan pertimbangan saat itu saya masih tercatat sebagai PNS di IPB University. Jadi saya tetap harus berkegiatan di jam kantor, selain juga harus mengurus keluarga kecil saya yang menetap di Bogor," urainya.

Semakin kuat bertekad, Narti lalu melanjutkan untuk mengenyam pendidikan di Program Studi Kajian Administrasi Rumah Sakit Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia pada 2002 hingga 2004.

"Saya pun mengambil kuliah karena saya ingin mempunyai bekal untuk menjalankan sebuah praktek atau klinik hewan," ungkapnya.

Ketertarikannya di dunia kedokteran hewan juga membawanya untuk melahap berbagai pendidikan berkelanjutan di bidang kedokteran hewan, terutama peminatan bedah hewan kecil dan kedokteran gigi hewan kecil.

"Tahun 2004 saya memantapkan untuk mengundurkan diri sebagai PNS dan memilih 'hanya' menjadi praktisi hewan kecil," tutur perempuan aktif penyuka travelling, sepeda, hiking dan trekking itu.

Narti sadar, keputusan itu bukan tanpa resiko. Istri dari I Made Donny Waspada, pengusaha Moena Fresh Bali ini bukan hanya harus tetap mendampingi suaminya yang telah berhasil menjalankan bisnis toko buah.

Kesibukan suami yang sudah mengembangkan 20 outlet buah-buahan lokal dan luar hingga mampu menyerap sekitar 300 karyawan itu, tentu juga membutuhkan pendampingan seorang istri.

Bagi Narti, keluarga menjadi bagian yang paling penting dan mendukung dalam setiap keputusan, termasuk tekadnya menjadi seorang dokter hewan.

Tak hanya suami, anak lelaki satu-satunya, I Gede Anggara Waspada Putra yang saat ini tengah menjalankan outlet Steakcation juga menjadi bagian yang ikut memberi pertimbangan.

Angga tentu selalu membutuhkan kehadiran Narti sebagai ibunya saat ia merintis kedai steak di bilangan Arzimar Bogor dan Steakcation Mewah alias Mepet Sawah di Jl. Batu Hujung Sindangbarang, Darmaga.

Terlebih kedai Steakcation kini mulai ramai oleh pengunjung dengan konsep tempat makan tenda yang dagingnya dikenal juicy dan bumbunya meresap sempurna. Usaha mandiri anaknya ini tentu tetap perlu dorongan Narti.

"Jadi, sejak saat itu mau tidak mau saya harus bertanggung jawab dengan pilihan tersebut dan 'terpaksa' harus serius menjalankan kepraktisian saya sebagai dokter hewan," seloroh Narti.

Narti pun memecut dirinya. "Your only limit is you," ujarnya berprinsip. Karenanya, mencapai harapan yang sejak lama ia mimpikan itu, ia bertekad mengatasi keraguan, ketakutan dan berusaha keluar dari keterbatasan diri agar bisa meraih mimpinya.

Tahun 2008 dengan keseriusan dan keberanian yang disebutnya di luar nalar, drh Soenarti Daroendio pun mendirikan bangunan klinik sebagai tempat berpraktiknya. Kini tempat itu dikenal dengan nama Klinik Hewan DNA.

"Beberapa tahun kemudian saya berhasil memperluas bangunan tempat praktek tersebut sehingga bisa mewadahi fasilitas-fasilitas peralatan medis untuk melengkapi pelayanan klinik," ceritanya.

Memilih Kota Bogor sebagai tempat saya berpraktek dokter hewan pada awalnya bukanlah pilihan yang menggiurkan dibandingkan apabila ia memilih Kota Jakarta. Tetapi, Narti memang menyukai tantangan.

Terlebih lagi, di Kota Bogor yang 'kecil' sudah ada klinik hewan milik FKH IPB University dengan sederetan dokter-dokter berpengalaman. "Mungkin diantaranya sudah beroperasi bahkan sejak saya belum lahir dan sangat terkenal di Bogor," sisipnya.

Hal itulah yang menjadi tantangan terbesar di awal Narti mendirikan praktik kedokteran hewan di Bogor.

"Suatu hal yang sangat biasa bila berhasil berpraktek di Jakarta, tapi menjadi luar biasa bila berhasil praktek di luar Jakarta di masa awal tahun 2000," ujarnya

Tekad kuat Narti memang tak sia-sia. Kini Klinik Hewan DNA saat ini sudah memiliki 10 orang dokter hewan dengan berbagai peminatan, mulai dari dermatologi, feline medicine, exotic pet medicine, radiologi (X Ray dan USG), patologi klinik, anestesi dan tata laksana rasa nyeri, akupuntur, bedah jaringan lunak, hingga kedokteran gigi hewan kecil.

Dari segi fasilitas, Klinik Hewan DNA juga memiliki pelayanan yang ditawarkan mulai dari poliklinik hingga rawat inap.

"Selama ini Klinik Hewan DNA sering menerima kasus-kasus rujukan dari praktek dokter hewan dan klinik hewan sekitar, dari sekadar pemeriksaan penunjang seperti x ray atau laboratorium, dan atau tindakan medis hingga rawat inap," terangnya.

Bersama timnya di Klinik Hewan DNA, Narti selalu berusaha membangun keyakinan menghadapi berbagai tantangan dan suka duka yang kerap dihadapi.

"Saya dan segenap tim Klinik Hewan DNA sangat meyakini bahwa selama suatu pekerjaan dijalankan sesuai dengan hasrat, minat serta ketulusan hati, semua akan menjadi sangat menyenangkan," ujar perempuan yang murah senyum ini.

Kiprah Narti di dunia kedokteran hewan juga mulai dikenal luas. Selain kerap menjadi pembicara di berbagai kesempatan, ia juga aktif di Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia sebagai Ketua Cabang Jawa Barat 2 periode 2018-2022 dan 2022-2026.

Soenarti juga bergiat di Asosiasi Dokter Hewan Praktisi Hewan Kecil Indonesia sebagai Sekretaris pada 2016-2021. Kini, ia menjabat sebagai Penasehat di perkumpulan ini untuk periode 2022 - 2026.

Ini bukan sekedar cerita tentang dokter hewan, ini adalah kisah seorang drh Soenarti Daroendio, perjalanan tentang keberanian mengikuti panggilan hati, tentang arti sesungguhnya dari sebuah dedikasi, dan bagaimana Soenarti mengajarkan kita bahwa dalam hidup, batasan sesungguhnya hanyalah seberapa jauh kita berani bermimpi.*

DR. IRVANDI GUSTARI, SE., MBA



Dr. Irvandi Gustari, SE., MBA merupakan Ketua Umum DPP Himpunan Alumni Sekolah Bisnis IPB (HA SB IPB) periode 2022-2026 merupakan lulusan pendidikan doktor (S3) jurusan Manajemen Bisnis dari Institut Pertanian Bogor (IPB) ini, juga diketahui telah lama berkecimpung di dunia perbankan. Jabatan lain yang pernah diembannya, antara lain Senior Vice President-Human Resources Group Head PT Bank MNC Internasional Tbk (2014-2015), Senior Vice President Human Resources Group Head PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (2006-2014), Vice President Head of HR Operation & Quality Assurance PT Bank Permata (2004-2006), dan Vice President-Group Head of Policy & Human Resources Development BPPN (1999-2004).

Selama menjabat sebagai Ketua Umum DPP HA Sekolah Bisnis, Irvandi meluncurkan program-program unggulan HA SB-IPB yang mencakup lima bidang utama, yaitu Program Akselerator Bisnis yang disebut SB Business XCellerator, Program Peningkatan Kompetensi bagi alumni dan mahasiswa yang disebut SB Competence,.

Lalu, program Kemitraan Agribisnis Terintegrasi yang disebut SB Agrofarm, Program Magang bagi mahasiswa yang disebut SB On-the-Job Training, serta Program membangun sinergi melalui jejaring yang disebut SB Connect.

“Program- program unggulan ini kami luncurkan sebagai wujud komitmen Himpunan Alumni Sekolah Bisnis IPB untuk memberikan kontribusi nyata yang bermanfaat bagi almamater, alumni.

Menurutnya, program ini juga merupakan salah satu dari visi HA SB- IPB untuk mengembangkan kemampuan bagi para alumni maupun calon alumni.

“Program- program unggulan ini juga merupakan perwujudan dari visi kami untuk menjadikan HA SB- IPB sebagai organisasi kebanggaan alumni dan almamater, yang berperan sebagai pengabdian masyarakat yang unggul dan menjadi rujukan, juga sebagai penyelenggara peningkatan potensi alumni secara berkesinambungan, mewujudkan sinergi antara alumni dan almamater serta membangun kemitraan dengan berbagai pihak,” lanjut Irvandi.

Lalu, kata Irvandi Gustari, SB Business Xcelerator ini merupakan program pelatihan dan inkubator bisnis berupa bootcamp yang bertujuan untuk memberikan pelatihan intensif bagi para innopreneur atau calon innopreneur. Kemudian, SB Competence merupakan program pelatihan dan peningkatan kompetensi bagi mahasiswa dan alumni SB IPB mencakup keterampilan soft skills, hard skills serta kepemimpinan.

Salah satu program SB Competence juga memberikan pelatihan bagi para mahasiswa maupun alumni terkait metodologi penelitian untuk bidang bisnis dan manajemen serta tips dan trik publikasi karya ilmiah yang disebut sebagai Scientific Technology Academic Research Series (STARS).

Serta, SB Agrofarm ialah program kemitraan agribisnis terintegrasi yang melibatkan petani dan peternak, pemerintah daerah serta pengusaha di berbagai wilayah Indonesia.

Berikutnya, SB On-the-Job Training adalah program kemitraan dengan perusahaan-perusahaan untuk memberikan kesempatan bagi para mahasiswa SB IPB untuk magang atau melakukan kunjungan dengan tujuan memberikan wawasan dan pengalaman praktis kepada mahasiswa SB IPB mengenai kegiatan riil di industri sehingga mahasiswa memiliki kompetensi yang memadai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan bidang keahliannya.

Terakhir, SB Connect Suatu program yang memfasilitasi alumni dan mahasiswa agar dapat membangun jejaring dengan sesama alumni maupun dengan para mitra potensial.

“Melalui program– program unggulan ini diharapkan dapat terlahir innopreneur-innopreneur baru yang dapat mendorong perkembangan perekonomian masyarakat,” tuturnya.



MUZAKKIR & MUSBAKRI

PT. ZOOM INFOTEK TELESINDO

BISNIS BIDANG IT YANG
SUDAH MENJADI LEGENDA

"Selalu mendorong dan memotivasi rekan-rekan yang baru lulus untuk menjadi wirausaha. Karena dengan berwirausaha juga bisa sukses dan mapan."

Muzakkir

"Menjadi pengusaha dapat bermanfaat untuk banyak orang. Apabila gagal segera bangkit dan selalu belajar dari setiap kegagalan."

Musbakri

31/Teknik Pertanian
31/Teknologi Industri Pertanian
PT. Zoom Infotek Telesindo
info@tokozoom.com

Sosial Media :

Zoom Computer Bogor 

@tokozoom 

TokoZoom Official 

www.tokozoom.com 

Berawal Dari Kebutuhan Mahasiswa Terhadap IT

Muzakkir dan Musbakri keduanya sama-sama berkuliah di IPB masuk pada tahun 1994, dan mulai menginisiasi bisnisnya di saat selesai menggarap skripsi. Berawal dari kamar kost, Muzakkir membuat rental komputer pada Desember tahun 1998 bersama temannya, hingga kemudian seluruh saham diambil alih olehnya. Kini bisnis tersebut dikelola bersama tiga orang rekannya yaitu Musbakri, Priyo dan Harital.

Terdorong oleh keinginan besar untuk bisa memiliki usaha dan mereka melihat peluang disekitar lingkungan kampus maka usaha rental komputer menjadi pilihan dan dikembangkan menjual PC Desktop dan barang kebutuhan IT lainnya. Hanya dengan mengandalkan tekad yang kuat, Muzakkir & Musbakri memberanikan diri untuk memperluas market dengan berjualan ke IPB sebagai customer instansi pertama dan terus diperluas ke instansi pemerintahan lainnya dan swasta di wilayah Jabodetabek.



Instalasi Hybrid Learning System di Fasilitas Learning Center salah Bank Swasta

Mendirikan "Zoom Computer"

Nama Zoom Computer dipilih selain mudah diingat juga memiliki harapan agar usaha makin besar dan terus berkembang. Berlandaskan dari visi keempat pendirinya yaitu ingin menjadi entrepreneur yang memberi dampak positif dan bermanfaat untuk banyak orang.

PT. Zoom Infotek Telesindo (ZIT) adalah nama legal dari Zoom Computer perusahaan yang saat ini bergerak di bidang perdagangan Information Teknologi (IT) merupakan satu dari beberapa perusahaan dalam kelompok usaha ZOOM GROUP yang sudah berdiri selama 23 Tahun. Zoom Computer terus mengembangkan diri menjadi sebuah system integrator yang memberikan berbagai macam solusi implementasi teknologi dari hulu hingga hilir. Bidang bisnis yang menjadi fokus Zoom Computer saat ini adalah computer peripheral, network solution, visual system solution, audio system solution, datacenter solution, telecommunication solution, smart room solution dan security system solution.

Mengikuti perkembangan dan kebutuhan pasar yang serba online saat ini Zoom Computer juga menyediakan layanan belanja online utk semua kebutuhan IT baik di website sendiri maupun di platform marketplace serta sudah terdaftar di e-catalogue LKPP yang merupakan platform pengadaan barang di pemerintahan.

Momen Berharga Selama Berbisnis

Sejak berdiri Zoom Computer sudah melalui tiga kali momen krisis dari krismon 1998, krisis finansial 2008 dan Krisis Pandemi Covid 2020. Hal tersebut menjadikan Zoom Computer terus berbenah dan lebih kuat lagi dalam menghadapi tantangan kedepan. Setiap pendirinya pun sudah saling memahami karakter masing-masing sehingga dapat menekan terjadinya konflik.

Prinsip yang dipegang teguh Muzakkir dan Musbakri selama menjalankan bisnis yaitu seluruh karyawan di Zoom sudah dianggap seperti aset yang harus dijaga karena hal tersebut dapat membuat bisnis stabil dan berkembang.

Rencana Pengembangan Zoom Computer

Zoom Computer akan terus didorong untuk menjadi perusahaan IT Solution terkemuka skala nasional yang terus melakukan inovasi. Cloud computing/ server as services dengan harga terjangkau yang menyasar UMKM adalah rencana bisnis Zoom Computer yang sedang dikembangkan.

Membuka kerjasama dalam bentuk kolaborasi juga ditawarkan yaitu melalui investasi atau pembiayaan by project bagi siapapun terutama alumni IPB yang berminat.



BOTANI KOPI NUSANTARA

Botani Kopi Nusantara adalah salah satu satuan usaha milik IPB University berupa cafe dan kuliner khususnya minuman kopi, berdiri pada bulan September 2018, berlokasi di belakang Gedung Rektorat Andi hakim Nasution IPB tepatnya di sebelah ruang ISC (Integrated Service Center). Jam operasional mulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB. Konsep dari Botani Kopi Nusantara adalah konsumen dapat memilih kopi kekinian dan racikan yang melalui proses manual. Semua bean (biji kopi) yang tersedia di Botani Kopi Nusantara diperoleh dari petani kopi nusantara (robusta dan arabica). Beberapa jenis kopi diantaranya Kopi Bogor, kopi Mandailing, kopi Ternate, dan kopi lainnya. Botani Kopi Nusantara menyediakan berbagai menu kopi seperti Es Kopi susu, Espresso, Cappucino, Americano, Single Origin, Caramel Macchiato, Coffee Mocca, Kopi Tubruk, Latte dan Flavor Latte, serta beragam menu non kopi seperti coklat, green tea, lemon tea, korean strawberry latte, blue sky latte, markisa squash, jeniper squash, lychee tea, purple lemon tea, es teh manis, teh manis panas, dan teh tawar. Es Kopi susu gula aren atau Es Kopi Botani menjadi minuman yang paling banyak dipesan dan disukai oleh konsumen Botani Kopi Nusantara. Di samping produk minuman kopi dan non kopi, Botani Kopi Nusantara juga menyediakan berbagai produk Roti dan Kue produksi Botani Bakery serta beberapa produk mitra alumni di antaranya yoghurt aneka rasa Yourina, biskuit Clarimoringa bahkan menyediakan produk dimsum. Produk Bakery yang disajikan memiliki kekhasan yaitu dari bahan baku nya menggunakan tepung lokal seperti tepung jagung, tepung singkong/cassava, dan tepung mocaf, sehingga produk yang dihasilkan memiliki Indeks Glikemik (IG) rendah, Low gluten dan Gluten Free. Pada awal pengelolaan, Botani Kopi Nusantara telah bekerjasama dengan salah satu brand kopi yang sudah terkenal di area bogor yaitu Kmenady Kopi, yang memiliki kualitas kopi yang baik dan memiliki barista-barista yang handal sehingga para konsumen dapat menikmati kopi yang benar-benar nikmat. Saat ini Kerjasama yang terjalin adalah Kmenady menjadi supplier Kopi dan bahan baku minuman non kopi.

Selain kopi yang beragam rasa dan teknik penyajiannya, Botani Kopi Nusantara mempunyai tempat yang nyaman untuk menikmati kopi, dengan dua pilihan suasana yaitu indoor dan outdoor. Pengunjung yang ingin suasana tenang dengan dinginnya ruangan ber-AC dapat memilih ruangan indoor, sedangkan pengunjung yang lebih suka angin sepoi-sepoi sambil melihat pemandangan sekitar dapat memilih ruangan outdoor. Dalam rangka meningkatkan pelayanan, menyediakan fasilitas pesan antar ke lokasi di area Gedung Rektorat.

Lokasi Café Botani Kopi Nusantara berada di sekitar Gedung Rektorat, pusat kegiatan administrasi di IPB, sehingga sebagian besar konsumen Botani Kopi Nusantara merupakan civitas akademika IPB, yaitu mahasiswa IPB University, para Dosen dan Tenaga Kependidikan IPB. Mahasiswa mayoritas berkunjung dengan tujuan mengerjakan tugasnya seperti menyelesaikan skripsi, thesis dan tugas kuliah yang lain, selain itu Café Botani Kopi Nusantara kerap digunakan sebagai lokasi pertemuan sivitas dengan mitra atau menjadi tempat menerima tamu-tamu pimpinan seperti tamu Rektor dan tamu pimpinan di berbagai unit kerja di IPB. Selain menyediakan aneka kopi, Botani Kopi Nusantara juga menyediakan paket meeting room untuk digunakan para civitas IPB dan mitra-mitra IPB. Adapun fasilitas meeting room yang disediakan yaitu ruang meeting, wifi, smart TV, speaker portable, dan alat tulis. Kapasitas yang tersedia untuk meeting room di Botani Kopi Nusantara sebanyak 10-25 orang dengan dilengkapi snack dan makan siang.





SEBANYAK 2.600 RUNNER IKUTI IPB RUN HALF MARATHON

Himpunan Alumni (HA) IPB University mengadakan kegiatan IPB Run Half Marathon 2023 dengan tema Inspiring Run for The Earth. Kegiatan tersebut dalam rangka Dies Natalis ke-60 IPB University yang digelar pada Minggu, (8/10) dengan panjang trek yakni 5 km, 10 km dan 21 km di Kampus IPB Dramaga Bogor.

Pada sambutannya, Dewan Pengurus Pusat (t) HA IPB University, Dr Walneg S Jas mengatakan, ini adalah tahun kedua terselenggaranya IPB Run. Pada tahun pertama, kegiatan sukses diikuti 1.100 peserta.

"Tahun ini, IPB Run kita naikan menjadi half marathon dan diikuti oleh 2.600 peserta," ungkapnya.

Ia menuturkan, dari tiga opsi trek yang ada, trek 5 km menjadi mayoritas pilihan peserta. Yakni sebanyak 1.500 peserta.

"Selamat berkompetisi. Mari kita mencari kesehatan dan kebahagiaan dan jangan lupa selamatkan bumi karena tema IPB Run kali ini 'Inspiring Run for The Earth'. Mudah-mudahan half marathon ini juga disenangi treknya dan tahun berikutnya akan semakin heboh," ujar Dr Walneg

Rektor IPB University, Prof Arif Satria mengungkapkan IPB Run dilaksanakan untuk terus meningkatkan kesehatan dan kebahagiaan para runner yang mengikuti kegiatan tersebut.

"Sambil bergerak, kita juga bisa menikmati pemandangan Kampus IPB Dramaga dengan runner yang lain. Semua harus bersatu dan tidak boleh ada perbedaan di sini, sehingga yang diacu adalah sportivitas. Artinya, tidak boleh ada yang mencuri start maupun finish," ungkapnya dengan nada bercanda.

"Semoga kegiatan ini bisa membuat kita semakin bergairah dan bahagia. Semoga tahun depan IPB Run yang ketiga lebih baik lagi. Juga kepada para mitra yang hadir dan memberikan support, saya ucapkan terima kasih," pungkas Prof Arif. (Lp/Rz)

HIMPUNAN ALUMNI SELENGGARAKAN IPB FUN RIDING 60 KM DALAM RANGKA DIES NATALIS KE-60 IPB UNIVERSITY

Himpunan Alumni (HA) IPB University mengadakan kegiatan Fun Riding dengan tema Inspiring Ride for The Earth. Kegiatan tersebut diikuti oleh para alumni dan pimpinan IPB University yang dilaksanakan pada Sabtu, 30/9 dengan rute Kampus IPB Dramaga, Pakansari dan kembali ke Kampus IPB Dramaga.

Pada sambutannya, Dewan Pimpinan Pusat (DPP) HA IPB University, Dr Walneg S Jas mengatakan bahwa kegiatan Fun Riding ini merupakan salah satu rangkaian acara Dies Natalis ke-60 IPB University.

“Luar biasa semangat para peserta Fun Riding hari ini. Puncaknya nanti pada tanggal 25 dan 26 November akan diadakan reuni akbar dengan peserta minimal 15.000 orang di Sentul,” ungkapnya.

“Ini kita lakukan demi memperkuat silaturahmi dan jejaring di antara kita. Saya ucapkan selamat kepada akang teteh yang hari ini hadir. Jangan lupa untuk menjaga keselamatan dengan mengikuti rambu lalu lintas karena kita ingin kegiatan ini berjalan dengan lancar,” tutur Dr Walneg.

Wakil Rektor IPB University bidang Riset, Inovasi dan Pengembangan Agromaritim, Prof Ernan Rustiadi senang melihat para antusias peserta mengikuti kegiatan Fun Riding. “Senang sekali bisa melihat para alumni yang berpartisipasi dan terlihat sehat, termasuk para senior saya yang sangat luar biasa,” ucapnya.

Lanjutnya, sama seperti yang dikatakan Dr Walneg, kegiatan ini adalah acara silaturahmi dalam rangka Dies Natalis ke-60 IPB University.

“Di balik silaturahmi ini, kita juga berkomitmen untuk menjaga pola hidup sehat. Setiap jumat pagi, IPB University melaksanakan healthy lifestyle dengan mengadakan berbagai kegiatan olahraga seperti bersepeda, senam, golf dan sebagainya,” ujarnya.

Prof Ernan berharap para peserta yang terdiri dari berbagai macam latar belakang tersebut dikaruniai tubuh yang sehat sehingga dapat menikmati kegiatan yang telah disiapkan oleh HA IPB University sampai akhir acara dengan lancar. (Lp/Rz)





MALAM PENGHARGAAN 2023, APRESIASI UNTUK KELUARGA BESAR IPB UNIVERSITY DAN MITRA

IPB University menggelar Malam Penghargaan sebagai apresiasi atas capaian prestasi dan karya besar para dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni dan mitra. Acara berlangsung di Grha Widya Wisuda, Kampus IPB Dramaga, Bogor, (7/10).

Penghargaan ini turut diberikan kepada para mitra atas kolaborasi dan sinergi yang terjalin selama ini. Acara ini sekaligus digelar sebagai penutup rangkaian Dies Natalis ke-60 IPB University.

Prof Arif Satria, Rektor IPB University memberikan apresiasi tinggi atas kerja keras, karya dan prestasi keluarga besar IPB University dan mitra yang sangat menginspirasi. Capaian prestasi tersebut dinilai turut memperkuat reputasi IPB University di mata dunia.

“Reputasi ini dibangun oleh individu-individu IPB University yang terus berusaha memberikan karya terbaik dan berkompetensi untuk memberikan nilai tambah bagi kemajuan bangsa,” ucapnya. Prestasi ini, kata dia, juga merupakan ciri masyarakat maju ditandai oleh kebutuhan untuk berprestasi, sehingga menciptakan masyarakat yang penuh gagasan, karya, dan prestasi.

“Oleh karena itu, malam ini adalah malam bersejarah untuk memberikan apresiasi keluarga besar IPB University, baik dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, unit kerja, alumni dan mitra yang terus menciptakan prestasi dan legacy,” ujarnya.

Prof Arif melanjutkan, Malam Penghargaan ini menjadi momentum untuk menebar inspirasi dan menggerakkan masyarakat untuk berkarya dan berpikir pada arah kemajuan. Ia menekankan bahwa prestasi ini harus terus dikumandangkan. Dalam kesempatan tersebut, Rektor juga membawakan lagu ciptaan terbarunya yang berjudul ‘Prestasi’.

Ada empat bidang yang diberikan penghargaan, yakni pendidikan, penelitian dan inovasi, pengabdian kepada masyarakat, dan alumni. Para penerima penghargaan telah melewati kajian oleh tim penilai bersama unit kerja terkait.

Untuk bidang pendidikan, penghargaan dianugerahkan kepada dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni dan mitra. Kategori penghargaan ini di antaranya academic leader, tenaga kependidikan terbaik, dosen dengan kinerja pendidikan terbaik, mitra pemberi beasiswa terbesar, mitra program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) terbaik, hingga ketua organisasi mahasiswa (ormawa) dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) tertinggi.

Penghargaan juga diberikan kepada unit kerja (departemen, fakultas, pusat studi), para inventor dan inovator, startup hingga masyarakat. Darmin, petani breeder tanaman padi di Kabupaten Indramayu merupakan peraih penghargaan kategori masyarakat dengan kontribusi Digitani terbaik di Malam Penghargaan IPB tahun ini.

Gelaran meriah tersebut turut menghadirkan berbagai pertunjukan menarik dan penampilan spesial dari penyanyi muda berbakat, Novia Bachmid. Hadirin juga disuguhkan mulai dari tari tradisional, paduan suara, hingga fashion show yang memanjakan mata. (MW/Rz)



ORASI DI IPB UNIVERSITY, PRESIDEN NUS UNGKAP PERAN AKADEMISI DAN INDUSTRI DALAM EKOSISTEM RISET, INOVASI DAN BISNIS

Prof Tan Eng Chye, Presiden National University of Singapore (NUS) menyampaikan orasi di hadapan civitas . IPB University. Orasi itu disampaikan dalam Sidang Terbuka Dies Natalis ke-60 IPB University di Auditorium Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM), Kampus IPB Dramaga (4/10). Dalam kesempatan itu, ia memaparkan peran vital perguruan tinggi dalam mengembangkan ekosistem riset, inovasi dan bisnis.

Rektor IPB University, Prof Arif Satria mengatakan, ia merasa bangga dapat menerima Presiden NUS untuk berbagi wawasan kepada warga IPB University. Prof Arif meyakini bahwa IPB University dan NUS memiliki visi yang sama dalam membangun inovasi dan landasan pembangunan berkelanjutan.

“NUS termasuk dalam jajaran universitas terkemuka di Asia dan 10 besar dunia. Saya berharap, bersama-sama kita dapat membangun sebuah pendekatan yang maju dan mutakhir dalam berbagai aspek, termasuk bidang pertanian tropis, kelautan, dan biosains,” ucapnya.

Dalam sidang terbuka ini sekaligus ditandatangani memorandum of understanding (MoU) antara IPB university dan NUS. Bidang kerja sama meliputi pendidikan untuk mobilitas mahasiswa dan dosen, termasuk program kredensial mikro; jaringan penelitian pada lingkup pangan, iklim, lingkungan hidup, dan kelautan; penyediaan komunitas seperti program pengabdian, pembelajaran lapangan berdasarkan pengalaman, dan inovasi, khususnya yang menghubungkan Block71 Singapore dengan Science and Techno Park (STP) IPB University.

Lebih lanjut, Rektor menyampaikan bahwa kolaborasi IPB University dan NUS akan membuka lebih banyak peluang baru yang strategis. Salah satunya adalah Integrated Tropical Peatlands Research Programme (INTPREP) atau Penelitian Lahan Gambut Tropis Terpadu.

“Diharapkan kerja sama IPB University dan NUS akan mengarah pada visi bersama untuk mendukung ketahanan pangan, industri hijau dan bioteknologi, serta mitigasi perubahan iklim,” paparnya.

Dalam sidang terbukanya, Prof Tan Eng Chye menegaskan bahwa dalam pengembangan startup dibutuhkan teknologi, talenta dan ekosistem. Teknologi akan memainkan peran yang makin besar untuk memecahkan masalah yang kian kompleks. Di samping itu, perlu adanya program pengembangan dan pertumbuhan talenta secara konsisten.

“Saya sangat tersanjung berada di sini. Selamat atas Dies Natalis ke-60 IPB University. IPB University sangat berkomitmen terhadap kemajuan pertanian dan kehutanan. IPB University juga merupakan salah satu universitas terbaik dunia. Kami sangat senang bisa berpartner dalam bidang pendidikan, riset, inovasi juga entrepreneurship.

Pada orasinya, Prof Tan menyampaikan bahwa dalam upaya mengembangkan kewirausahaan dan inovasi bagi mahasiswa dan lulusan, pihaknya memiliki NUS Enterprise Academy. Di dalamnya terdapat tiga program utama, yakni NUS Overseas Colleges (NOC), NUS Summer Programme in Entrepreneurship (NUSSE), Master of Science in Venture Creation (MSVC).

“NOC dirancang untuk memberi siswa pengalaman pembelajaran dan pengembangan kewirausahaan selama mereka melakukan magang di luar negeri. Peserta akan memperoleh pengalaman berharga dan praktis dengan bekerja bersama para pendiri startup inovatif di luar negeri,” tuturnya.

Sejak program ini diluncurkan, sebutnya, NOC telah diikuti oleh lebih dari 4.000 mahasiswa dan alumni, 1.100 startup berdiri, 4,5 miliar dolar pendanaan terkumpul hingga tercipta 8.700 lapangan pekerjaan.

Sementara, lewat NUS Summer Programme in Entrepreneurship (NUSSE), mahasiswa akan dibekali wawasan tentang inovasi dan kewirausahaan. Mereka akan mendapatkan gambaran tentang ekosistem startup di Singapura, Asia Tenggara, dan di seluruh dunia agar mampu mengembangkan dan menciptakan ide-ide serupa.

Adapun, lanjut dia, program NUS MSc in Venture Creation (MSVC) merupakan program magister praktis selama satu tahun. Program yang diluncurkan pada 2021 ini, didesain untuk mengubah pola pikir dan mempercepat perubahan ide menjadi usaha yang sukses. Antusiasmenya pun tinggi. Hingga saat ini, telah lebih dari 2.600 pendaftar, dan 179 mahasiswa telah lulus program ini. Hasilnya, tujuh alumni MSVC telah sukses mendirikan startup.

Usai memberikan orasi, Prof Tan didampingi Rektor IPB University dan jajarannya juga berkesempatan mengunjungi Science and Techno Park (STP) IPB University di Kampus Taman Kencana, Bogor. (*/Rz)



PERAYAAN 10 TAHUN FESTIVAL BUNGA DAN BUAH NUSANTARA

Iringan Tarian Genjring Party dan Nyengcelak Puspaning Ati dari Sanggar Tari Gandes Pamantes mengawali kegiatan puncak Festival Bunga dan Buah Nusantara (FBBN). Beragam kegiatan menghiasi perayaan ke-10 FBBN tahun 2023 ini.

Sekretaris Daerah Bogor, Syarifah Sofiah Dwikorawati menyatakan, FBBN menjadi motivasi bagi petani milenial untuk dapat mengangkat pertanian buah lokal. Hal ini sejalan dengan tujuan FBBN yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan petani lokal serta promosi keanekaragaman buah dan bunga Nusantara.

“Kegiatan ini berfokus pada pengembangan sentra agribisnis dan pemanfaatan teknologi untuk meraih atensi masyarakat serta stakeholder guna mewujudkan revolusi oranye dalam memajukan buah dan bunga lokal Indonesia,” jelas Teguh Herlambang, ketua pelaksana.

Pada hari pertama festival, kegiatan dimeriahkan dengan perlombaan buah unggul dengan dua kategori: alpukat dan anggur. Para peserta akan memperebutkan total hadiah 11 juta rupiah. Workshop Dried Flower dipelajari adalah color wheel dalam perpaduan bunga, jenis-jenis bunga, prinsip dalam desain bunga, dan terakhir ditutup dengan pembuatan floral design.



Selain itu, terdapat acara Temu Bisnis. Sesuai namanya, kegiatan ini mempertemukan para pelaku usaha khususnya tanaman hias dan buah dengan para stakeholder, seperti pemerintah, industri dan akademisi. Salah satu anggota Kelompok Tani Tajurhalang mengatakan, “Saya berharap dengan adanya kegiatan ini bisa menghasilkan jalinan kontrak antara kami selaku produsen dengan para pihak terkait,” ungkapnya.

Satu hal yang paling menarik perhatian dan peserta festival, yakni Workshop Mukimono. Mukimono merupakan seni dan teknik mengukir buah atau sayuran dari Jepang untuk meningkatkan nilai estetika. Workshop lain yang tak kalah diminati adalah workshop EcoPrint dan Own My Beads.

Keseruan terus berlanjut. Di hari kedua, Kontes Nasional Aglaonema Nusantara menjadi salah satu perlombaan yang paling ditunggu-tunggu. Kontes ini menjadi wadah curah pikir untuk mewujudkan bangkitnya aglaonema Nusantara menuju terciptanya swasembada Aglaonema dan menembus pasar dunia.

“Kalau kita bisa produksi aglaonema sendiri, buat apa kita impor, tidak menutup kemungkinan. Kita tekadnya tidak hanya sekedar mandiri, tapi menjadikan aglaonema mendunia,” jelas Liferdi Lukman, Direktur Buah dan Florikultura, Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian (Kementan) RI.

Karnaval menjadi titik puncak acara FBBN tahun ini. Setelah hiatus selama empat tahun dari rangkaian FBBN, karnaval kembali hadir di tengah kota menyambut warga Bogor. Empat mobil hias beriringan menyusuri jantung kota dan diramaikan oleh pawai marching band.

“FBBN ini merupakan kegiatan yang telah diselenggarakan sejak lama oleh para mahasiswa IPB University, khususnya mahasiswa Fakultas Pertanian. Semoga dengan adanya kegiatan ini bisa menjadi tradisi untuk mengenalkan bunga dan buah nusantara,” tutur Prof Ernan Rustiadi, Wakil Rektor IPB University bidang Riset, Inovasi dan Pengembangan Agromaritim.

Wali Kota Bogor, Dr Bima Arya Sugiarto juga sempat meninjau langsung perayaan FBBN tahun ini. Bima Arya berkesempatan untuk mengunjungi stan-stan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang turut memeriahkan festival ini. (*/Rz)



PERKUAT PENDIDIKAN VOKASI, IPB UNIVERSITY JALIN KERJA SAMA DENGAN BADAN PENDIDIKAN PROVINSI JEJU, KOREA SELATAN

IPB University menandatangani kontrak kerja sama dengan Badan Pendidikan Provinsi Jeju, Korea Selatan. Kerja sama berfokus pada penguatan pendidikan vokasi. Penandatanganan dilakukan di Kampus IPB Dramaga, Bogor (3/10).

Rektor IPB University, Prof Arif Satria dalam sambutannya mengatakan, IPB University selalu tertarik untuk berkolaborasi dengan berbagai institusi dari Korea Selatan. Saat ini, IPB University memiliki lebih dari 30 memorandum of understanding (MoU) dan memorandum of agreement (MoA) aktif dengan beberapa perusahaan Korea Selatan. IPB University juga telah terikat kerja sama dengan lebih dari 12 universitas di Korea Selatan.

“Kolaborasi ini juga sejalan dengan momentum besar kemitraan Indonesia dan Korea Selatan, di mana saat ini kita juga sedang merayakan ulang tahun ke-50 hubungan diplomatik antara Indonesia dan Korea Selatan,” ucapnya.

Lebih lanjut, Prof Arif berkomitmen untuk memperluas reputasi IPB University dalam skala global dengan memperkuat ekosistem pendidikan, program penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

IPB University memiliki beberapa program studi (prodi) yang siap untuk menerima mahasiswa internasional. Selain itu, IPB University dan Badan Pendidikan Provinsi Jeju memiliki visi dan cara pandang yang sama mengenai pentingnya pendidikan vokasi.

“Untuk itu, kami berharap IPB University dan Badan Pendidikan Provinsi Jeju dapat saling bermitra di sektor tersebut, khususnya melalui pendidikan vokasi. Kami yakin kerja sama ini dapat memberikan kontribusi dalam mendukung kemajuan sektor pendidikan dan bisa berdampak bagi masyarakat global,” terangnya.

Ketua Badan Pendidikan Provinsi Jeju, Korea Selatan, Mr Kim Gwang Soo mengatakan, kerja sama ini akan menjadi momentum penting bagi kedua negara, Indonesia dan Korea Selatan, terutama dalam bidang pendidikan. Menurutnya, IPB University sudah terkenal akan prestasinya dalam kompetensi akademik, leadership, penelitian dalam sektor pertanian subtropis hingga ilmu kelautan dan perikanan.

“Kami ingin meningkatkan kualitas pendidikan di Korea Selatan melalui hubungan kerja sama dengan IPB University. Kerja sama ini diharapkan bisa menjadi ajang berbagi ilmu dan pengalaman, terutama melalui program pertukaran pelajar dan bidang akademik pendidikan,” pungkas Mr Kim Gwang Soo. (dr)



INOVASIKAN MPR, MAHASISWA IPB UNIVERSITY BORONG TIGA PENGHARGAAN DI UITM SHAH ALAM MALAYSIA

Lima mahasiswa IPB University berhasil membawa pulang prestasi di ajang The 1st International Millennipreneur Innovation and Commercialization Exhibition (IMInE) 2023 di Universiti Teknologi MARA (UiTM) Shah Alam Malaysia. Inovasi Maggot Precision Room (MPR) yang diusung, sukses mengantarkan tim IPB University mendapatkan tiga penghargaan: Silver Medal Award, Best Poster dan Juara Umum 4 pada klaster Environmental Safety.

Kelima mahasiswa tersebut adalah Muhammad Rizki Abdurrahman dan Muhamad Dodi Bokasa (S1 Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan), serta Moh Walid Pratama, Halimah Dwi Yolanda dan Fatih Ahmad Fauzan (S2 Ekonomi Kelautan Tropika). Mereka dibimbing oleh Dr Novindra, dosen IPB University di Departemen ESL, Fakultas Ekonomi dan Manajemen.

IMInE sendiri merupakan wadah kompetisi untuk mahasiswa yang memiliki ketertarikan dan inovasi di bidang kewirausahaan kreasi inovatif. Perlombaan ini diikuti oleh 196 tim dari lima negara yakni Malaysia, Indonesia, Singapura, Kazakhstan dan Ghana. Adapun kategori dalam lomba ini yaitu Environmental Safety, Healthy Lifestyle, Technology and Innovation, Food and Beverage, Services serta Art and Creative Industries.

“Maggot Precision Room merupakan sistem yang dirancang untuk meminimalisir limbah food waste menggunakan larva black soldier fly (BSF). Alat ini dilengkapi dengan timbangan digital, heat lamp dan cooling adapter yang terkoneksi dengan NodeMCU ESP8266,” ulas Rizki, salah satu anggota tim.

Alat tersebut, kata dia, telah terintegrasi dengan MPR Apps. Aplikasi ini memiliki berbagai layanan fitur seperti MagzPickup (pengangkutan), MagzPartner (kemitraan), Mag+ (mengonversi berat sampah menjadi e-money), MagzShop (penjualan) dan MagzCare (laporan).

Ia menambahkan, hadirnya inovasi MPR ini diharapkan dapat mendukung Sustainable Development Goals (SDGs) tentang konsumsi dan produksi yang berkelanjutan (SDGs 12) dan penanganan perubahan iklim (SDGs 13).

“MPR juga berpotensi mendukung konsep blue economy dengan meminimalisir adanya sampah rumah tangga yang larut dalam sungai. Dengan demikian, hadirnya MPR berimprasi positif terhadap biota dan ekosistem laut,” ungkapnya. (*/Rz)



BPRS BOTANI IPB RAIH PENGHARGAAN KINERJA KEUANGAN TERBAIK DARI INFOBANK

PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Botani Bina Rahmah atau BPRS Botani IPB meraih penghargaan Infobank Sharia Recognition 2023 dengan kinerja keuangan terbaik untuk kategori BPRS beraset Rp 100 miliar sampai dengan Rp 250 miliar pada Islamic Business Forum (IBF) 2023 yang berlangsung di Hotel Kempinski, Jakarta, pada Rabu (27/9).

Penghargaan ini merupakan yang kedua kalinya bagi BPRS Botani Bina Rahmah setelah tahun lalu meraih penghargaan yang sama. Namun tahun ini penghargaan tersebut didapatkan pada kategori nilai aset yang lebih besar.

Pada IBS 2023 terdapat 34 BUMN dan 116 institusi keuangan syariah terbaik di tahun ini. Sebanyak 116 institusi keuangan syariah tersebut dikelompokkan ke dalam beberapa klaster yaitu Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), BPRS dan Asuransi Syariah.

Direktur Utama BPRS Botani, Abdillah Jetha Putra menerima penghargaan didampingi oleh Dr Naufal Mahfudz, Direktur PT Bogor Life Science and Technology (BLST) Holding Company IPB University yang juga perwakilan pemegang saham pengendali. Turut hadir Ahmad Mukhlis Yusuf, Komisaris Independen PT BLST dan Budy Sutra Darmawan, Direktur Operasional BPRS Botani.

“Penghargaan ini tentu harus menjadi penyemangat dan memotivasi seluruh jajaran manajemen dan karyawan BPRS Botani dari level paling atas hingga level paling bawah untuk terus bertransformasi menjadi BPRS yang modern dan mampu beradaptasi pada setiap perubahan,” kata Dr Naufal selepas menerima penghargaan itu.

Sementara Ahmad Mukhlis menyampaikan bahwa penghargaan ini merupakan komitmen manajemen dan seluruh karyawan BPRS Botani untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan, investor, dan nasabah terutama dalam penguatan ekonomi syariah. Penghargaan ini menyemangati seluruh jajaran untuk memenuhi amanah.

Wakil Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Kartika Wirjoatmodjo dalam sambutan pembukaan di acara IBF 2023 mengatakan, penerapan governance, risk and compliance bukan hanya berdampak positif pada ekosistem secara umum, melainkan juga memberikan keuntungan tersendiri bagi lembaga keuangan yang menjalankannya. Kegagalan untuk menjalankan aspek kepatuhan akan menyebabkan lembaga keuangan terkena denda dan konsekuensi hukum.

Sementara itu, Bambang Widjanarko, Deputy Komisioner Pengawas Bank Pemerintah dan Syariah Otoritas Jasa Keuangan dalam sambutan kuncinya menyampaikan, sebagai negara terkemuka di dunia dalam bidang keuangan dan perbankan syariah, Indonesia perlu terus melakukan transformasi untuk meningkatkan ketahanan dan daya saing. (*/Rz)



IPB UNIVERSITY DUKUNG TERCIPTANYA KELUARGA BERKUALITAS DI DESA LINGKAR KAMPUS

IPB University hadir sebagai sumber pengetahuan bagi masyarakat yang disalurkan melalui pengabdian tri dharma perguruan tinggi. Direktorat Pengembangan Masyarakat Agromaritim (DPMA) bersama Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen (IKK) menginisiasikan pengabdian melalui kegiatan Sekolah Keluarga Berkualitas (SKB).

SKB melibatkan ibu-ibu rumah tangga untuk mempelajari karakteristik bayi dua tahun (baduta) dan lingkungan yang dibutuhkan baduta untuk tumbuh kembang optimal yang dibawa oleh Dr Melly Latifah, Dosen Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen. Kegiatan ini dilaksanakan di Kelurahan Balumbangjaya pada 19/10.

“Kami sangat senang IPB hadir untuk mengadakan kegiatan Sekolah Keluarga Berkualitas di Kelurahan Balumbangjaya RW 12, karena melalui kegiatan ini kami dapat pengetahuan baru, ibu-ibu di sini sangat antusias untuk hadir dan belajar bersama” ujar kepala kader posyandu Kelurahan Balumbangjaya.

Lanjutnya, kegiatan ini akan berlangsung selama tujuh kali pertemuan dengan materi-materi yang berbeda dari berbagai dosen ahli. SKB menjadi wadah bagi ibu-ibu rumah tangga untuk berkumpul dan berbagi pengalaman serta menjadi tempat bagi balita untuk bersosialisasi dengan teman sebayanya.

“IPB University tidak hanya memenuhi peran pendidikan akademis, tetapi juga berfungsi sebagai agen perubahan positif dalam masyarakat di desa lingkaran kampus khususnya di Kelurahan Balumbangjaya. Hal ini diharapkan menciptakan win-win situation bagi desa lingkaran kampus dalam membangun keluarga untuk generasi emas Indonesia,” pungkasnya.



DUA GURU BESAR IPB UNIVERSITY RAIH PENGHARGAAN HERUDI TECHNICAL COMMITTEE AWARD BSN

Dua Guru Besar IPB University, Prof Aris Y Purwanto dan Prof Harsi Dewantari Kusumaningrum mendapatkan penghargaan Herudi Technical Committee Award (HTCA) dari Badan Standardisasi Nasional (BSN). Keduanya memperoleh penghargaan untuk kategori Tokoh Pengembangan Standar.

Dalam acara penganugerahan HTCA tersebut, Prof Aris terpilih sebagai Tokoh Pengembangan Standar untuk sektor infrastruktur, elektroteknika dan permesinan. Sementara Prof Harsi Dewantari Kusumaningrum untuk sektor agro dan kesehatan.

“HTCA ini merupakan bentuk penghargaan tertinggi dari Pemerintah Indonesia, melalui BSN, terhadap komtek dan tokoh pengembangan standar,” ujar Kepala BSN, Kukuh S Ahmad setelah acara Penganugerahan HTCA di Jakarta, belum lama ini.

Ia menjelaskan, HTCA diberikan berdasarkan atas kriteria penilaian yang telah ditetapkan BSN. Oleh karenanya, peraih HTCA dianggap memenuhi level pencapaian kinerja yang melebihi ekspektasi dan persyaratan kinerja minimum. “Artinya, ada kontribusi yang luar biasa dari person yang terlibat dalam pengembangan Standar Nasional Indonesia (SNI),” terangnya.

Untuk penilaian HTCA kategori Tokoh Pengembangan Standar dilakukan berdasarkan kriteria person yang terlibat dalam pengembangan SNI. Baik itu berasal dari ketua, wakil ketua, sekretaris dan anggota dari suatu Komtek atau konseptor rancangan SNI yang terlibat sesuai lingkup Komtek yang bersangkutan. Nominasi tokoh diusulkan oleh masing-masing Sekretariat Komtek.

“Dari 28 nama tokoh usulan Komtek yang diterima BSN, terpilih 4 orang Tokoh Pengembangan Standar yang mewakili 4 kelompok sektor,” ungkap Kukuh.

Selain itu, Kukuh mengurai, ada beberapa hal yang harus dijadikan bahan pertimbangan pengusulan. Pertama, tokoh tersebut memiliki pengalaman dan/atau keilmuan yang melebihi dari lainnya sesuai dengan sektor yang menjadi lingkup Komtek. Kedua, aktif berpartisipasi memberi tanggapan dalam Rancangan SNI (RSNI) dan rancangan standar internasional dalam forum.

“Ketiga, berkontribusi luar biasa dalam pengembangan SNI dan terlibat secara aktif dalam seluruh kegiatan Komtek. Keempat, mempunyai kepedulian yang sangat tinggi dalam pengembangan SNI,” lanjutnya.

Kepedulian yang tinggi itu, sebut dia, harus terlihat dari tingkat keaktifannya dalam mempromosikan dan memanfaatkan SNI di skala nasional maupun internasional dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi di lembaganya.

“Terakhir, mengharumkan nama Indonesia di dunia melalui standardisasi sesuai sektor Komteknya,” pungkasnya. (*/Rz)

TAMAN KOLEKSI

Bak hamparan salju, pemandangan ini bikin rindu kampus IPB University. Pohon randu ini jadi saksi perjuangan kita. 'Salju' yang turun berasal dari serat-serat kapas yang berguguran dari pohon kapuk randu yang tumbuh di lokasi Taman Koleksi (Takol) yang sangat legendaris. Pemandangan indah ini menjadi daya tarik tersendiri bagi siapapun yang melihatnya. Hembusan angin di hari yang cerah kian mempercantik guguran serat-serat kapas ini dari pohonnya.





PT Cobra Dental Indonesia

Sales Officer Development Program

- Single
- Strong interpersonal and communication skill
- Willing to comply with the program's terms and regulation
- Must be willing to be posted all across Indonesia
- Has a motorbike and driving license C



PT. ROHA LAUTAN PEWARNA

Sales Executive Area Jakarta dan Sekitarnya

- Pendidikan Formal Minimal D3 / S1 Semua Jurusan.
- Pria/Wanita Usia Max 40 tahun.
- Memiliki pengalaman kerja sebagai Sales Bahan Baku/Pigment/Tambahan Pangan dan Kimia minimal 1 tahun dibidang nya.
- Menguasai penggunaan komputer dan aplikasinya (Ms Office: Excel, Word, Powerpoint) untuk mengolah, menyajikan , dan menganalisa data.
- Mampu bekerja secara Team dan Individu.
- Disiplin, Jujur,Rajin dan Bertanggung Jawab dalam bekerja.
- Memiliki loyalitas tinggi dan Integritas tinggi dalam bekerja.
- Dapat mengoperasikan aplikasi SAP merupakan nilai tambah.
- Bisa Berbahasa Inggris
- Penempatan Jakarta dan Sekitarnya



PT. Kumala Kimia Jaya

Teknik Kimia

- Usia 30-40 tahun
- Pendidikan min D3/S1 Teknik Kimia, Kimia Analis
- Pengalaman dibidang analis kimia minimal 3 tahun, diutamakan berpengalaman di bidang industri manufacturing
- Memiliki kemampuan analisa, keterampilan interpersonal & komunikasi yang baik
- Jujur dan bertanggung jawab



Sugar Group Companies

S1 Staff & D3/D4 Technical Staff

- Pendidikan minimal D3/D4/S1 Jurusan Pertanian, Teknik Pertanian, Akuntansi, Teknik Lingkungan
- IPK Minimal 3.0

PT. AGRICON GROUP

ANALIS LABORATORIUM

Kualifikasi:

1. Min. D3 Kimia
2. Diutamakan Laki-laki
3. Pengalaman Min. 1 tahun sebagai Analis Laboratorium
4. Menguasai teknik analisis fisik dan kimia
5. Menguasai dan mengoperasikan instrument lab, khususnya pH meter, HPLC, GC
6. Memiliki pengetahuan tentang ISO 17025, 9001 dan SMK3
7. Memahami Safety in Chemical laboratory, dasar-dasar kimia dan metode validasi
8. Menguasai Komputer min. Microsoft Office

Kirimkan CV ke recruitment@agricon.com

Penempatan:
Wanaherang - Kab. Bogor

INFORMASI LEBIH LANJUT
SILAHKAN KUNJUNGI
CDA.IPB.AC.ID

PROMO MERCHANT



IPB HOTEL
Diskon 10%



SERAMBI BOTANI
Diskon 10% dengan menunjukkan kartu anggota alumni



SHAZA FOOD
Cireng Krispi Rp. 13.000 Diskon 20%



MT FARM
Rendang Kaleng Diskon 10%



HANA BAKERY
Mr Boy Diskon 10%



ZOOMCREATIVE
Jasa Personal Branding Diskon 25%



TOKOZOOM
Potongan Hingga 500.000



CLEANSHEET
Jasa Kebersihan Diskon 20%

QUIZ ALUMNI NEWS

NOVEMBER

1 "L" adalah kode fakultas ?

A Sekolah Bisnis

B Sekolah Vokasi

C Pascasarjana

D Fakultas Kedokteran

2 "Magenta" adalah warna bendera dari ?

A Sekolah Bisnis

B Sekolah Vokasi

C Pascasarjana

D Fakultas Kedokteran

3 Siapa nama lengkap Ketua Umum DPP HA IPB Periode 2021–2025?

A Prof. Dr. Arif Satria, SP, M.Si

B Dr. Ir. Walneg Sopia Jas, MM

C Ir. R. Fathan Kamil

D Prof. Dr. Ir. Iskandar Z. Siregar, M.For.Sc, IPU, ASEAN Eng

Kirim jawaban melalui email ke

dha@apps.ipb.ac.id

dengan format sebagai berikut :

Subject email : Kuis Alumni News Edisi 04

Nama :

Alamat :

Nomor HP :

Jawaban :

1. #

2. #

3. #

4. #



SELAMAT!

PEMENANG KUIS ALUMNI NEWS EDISI – 3

Desca Marwan Toni - Bengkulu

SILAHKAN KUNJUNGI SOSIAL MEDIA DHA
IPB UNTUK INFORMASI LEBIH LANJUT



dha@apps.ipb.ac.id



ditha.ipb



dha.ipb.ac.id

Direktorat Hubungan Alumni IPB University
Gedung Alumni IPB Lantai 2
Jl. Raya Pajajaran No. 1B
Bogor